

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DI SDN 03  
TIUMANG KABUPATEN  
DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

**BRIAN  
NPM.1110013411256**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : BRIAN  
NPM : 1110013411256  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran  
IPS dengan Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* di SDN  
03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya

Padang, Juni 2017

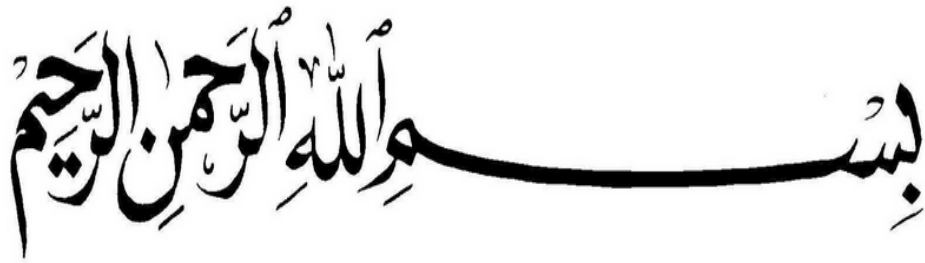
Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nurharmi, M.Si

Yulia Nora, S.Pd, M.Pd

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah ilahirabbil'alamin kehadiran Allah S.W.T.,  
Karenaberkatrahmatdankarunia-Nya yang  
telahmemberikankemampuankepadapenelitisehinggapenelitidapatmenyelesaikansk  
ripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS  
Melalui Model *Two Stay Two Stray* di SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya”.  
SelanjutnyashalawatberiringsalampenelitiucapkankepadajunjunganalamNabi  
Muhammad S.A.W., yang telahmembawakitadarizamankebodohanmenujuzaman  
yang penuh dengan ilmupengetahuanseperti yang kitarasakanpada saat ini,  
sehinggamenjadisurita uladandalamsetiapsikapdantindakanseorangintelektualmusli  
m.

Skripsi di ajukansebagaisalahsatusyaratdalam menyelesaikan pendidikan S-  
1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD),  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.  
Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang  
setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Nurharmi M.Si., selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Yulfia Nora M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Suwarni S.Pd., selaku Kepala SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya yang telah bersedia memberikan izin penelitian di sekolah tersebut.
6. Bapak Aldawira A.Ma., selaku guru kelas IV SDN 03 Tiumang selaku *Observer I* yang mengamati proses pelaksanaan pembelajaran guru.
7. Kedua orang tuanya, yang telah memberikan dorongan baik moral maupun materi terhadap penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan seperjuangan di PGSD, serta pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat peneliti nyatakan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk Bapak dan Ibu berikan menjadikan amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah S.W.T., amin ya rabbal'alam. Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga ini bermamfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2017

Peneliti

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *TWO STAY TWO  
STRAY* DI SDN 03 TIUMANG KABUPATEN**

**DHARMASRAYA**

**BRIAN<sup>1</sup>, NURHARMI<sup>1</sup>, YULFIA NORA<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
Sukardi.brian@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilator belakang oleh masih rendahnya hasil belajar IPS. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I siswa yang tuntasnya 23 orang (67,65%) dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang siswa (32,35%) dengan rata-rata nilai 81, terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 28 orang siswa yang tuntas (82,35%) dan yang tidak tuntas 6 orang siswa (17,64) dengan nilai rata-rata 88. Rata-rata nilai hasil belajar afektif (kerjasama) siswa 66,17 dengan siswa yang tuntasnya 20 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 14 orang meningkat pada siklus II menjadi rata-rata 83,82 dengan siswa yang tuntas sebanyak 32 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang. Rata-rata nilai hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa 67,64 dengan siswa yang tuntasnya 23 orang dan yang belum tuntas sebanyak 11 orang meningkat pada siklus II menjadi 87,5 dengan siswa yang tuntas sebanyak 31 orang dan yang belum tuntas sebanyak 3 orang. Dengan demikian, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 03 Tiumbang Kabupaten Dharmasraya.

---

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Two Stay Two Stray*

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	5
C. BatasanMasalah .....	5
D. RumusanMasalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
1. Rumusan Masalah .....	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah .....	6
E. TujuanPenelitian.....	6
F. ManfaatPenelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. KajianTeori .....	9
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran .....	9
a. Tinjauan tentang Belajar .....	9
b. Tinjauan tentang Pembelajaran .....	10
c. Karakteristik Siswa SD .....	11
2. Tujuan Pembelajaran IPS.....	13
3. Tinjauan tentang Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	13
a. Pengertian Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	13
b. Langkah-langkah Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	14
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	15

4. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian Hasil Belajar .....	16
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	17
c. Penilaian Hasil Belajar .....	19
B. Penelitian Relevan .....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis Tindakan .....	24

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	26
1. Pengertian PTK .....	26
2. Langkah-langkah dalam PTK .....	27
a. Perencanaan .....	27
b. Pelaksanaan Tindakan .....	27
c. Observasi .....	28
d. Refleksi .....	28
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	28
1. Lokasi Penelitian.....	28
2. Subjek Penelitian .....	29
3. Waktu Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian .....	29
1. Perencanaan .....	31
2. Pelaksanaan.....	31
3. Pengamatan.....	34
4. Refleksi .....	34
D. Indikator Keberhasilan.....	34
E. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	35
1. Data Primer .....	35
2. Data Sekunder .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36



1. Observasi .....	36
2. Tes dan Non Tes .....	36
3. Dokumentasi .....	36
4. Catatan Lapangan .....	36
G. Instrumen Penelitian .....	37
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	37
2. Lembar Penilaian Hasil Belajar Aspek Afektif .....	37
3. Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Diskusi Siswa.....	37
4. Tes Belajar Siswa .....	38
5. Lembar Catatan Lapangan .....	38
6. Kamera/Photo .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	39
1. Data Observasi Aktivitas Guru .....	39
2. Data Penilaian Hasil Belajar Aspek Afektif .....	39
3. Data Penilaian Observasi Aktivitas Diskusi Siswa.....	40
4. Data Hasil Belajar Siswa .....	41
a. Nilai Siswa .....	41
b. Rata-rata Hasil Belajar .....	41
c. Ketuntasan Belajar Siswa .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	69
C. Uji Hipotesi.....	72
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	78
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	84
3. Materi Ajar Siklus I Pertemuan I.....	90
4. Materi Ajar Siklus I Pertemuan II.....	95
5. Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	99
6. Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan II .....	101
7. Lembar Hasil Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan I .....	104
8. Lembar Hasil Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	110
9. Lembar Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I .....	116
10. Lembar Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	120
11. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan I.....	124
12. Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan II.....	126
13. Lembar Observasi Afektif Kerjasama Siswa Siklus I Pertemuan I .....	128
14. Lembar Observasi Afektif Kerjasama Siswa Siklus I Pertemuan II.....	130
15. Lembar Observasi Afektif Tanggung Jawab Siswa Siklus I Pertemuan I..	133
16. Lembar Observasi Afektif Tanggung Jawab Siswa Siklus I Pertemuan II.	134
17. Lembar Tes Akhir Kognitif Siswa Siklus I.....	136
18. Lembar Hasil Tes Akhir Kognitif Siswa Siklus I .....	138
19. Rekap Nilai Hasil Tes Akhir Kognitif Siswa Siklus I.....	142
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I .....	144
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	149
22. Materi Ajar Siklus II Pertemuan I.....	154
23. Materi Ajar Siklus II Pertemuan II.....	157
24. Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan I .....	159

25. Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan II .....	161
26. Lembar Hasil Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan I .....	163
27. Lembar Hasil Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan II.....	169
28. Lembar Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I .....	175
29. Lembar Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	179
30. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan I.....	183
31. Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan II .....	185
32. Lembar Observasi Kerjasama Siswa Siklus II Pertemuan I.....	187
33. Lembar Observasi Kerjasama Siswa Siklus II Pertemuan II .....	189
34. Lembar Observasi Tanggung Jawab Siswa Siklus II Pertemuan I .....	191
35. Lembar Observasi Tanggung Jawab Siswa Siklus II Pertemuan II .....	193
36. Lembar Tes Akhir Kognitif Siswa Siklus II .....	195
37. Lembar Hasil Tes Akhir Kognitif Siswa Siklus I .....	197
38. Rekap Nilai Hasil Tes Akhir Kognitif Siswa Siklus I.....	201
39. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	203
40. Surat Menyurat.....	206

## DAFTAR TABEL

Tabel 2	Persentase Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran IPS Siklus I.....	51
Tabel 3	Lembar Observasi Afektif aspek Kerjasama Siswa Kelas IV siklus I.....	53
Tabel 4	Lembar Observasi Afektif aspek Bertanggung Jawab Siklus I .....	54
Tabel 5	Hasil Tes Akhir Siklus I aspek Kognitif Tingkat Pemahaman .....	56
Tabel 6	Persentase Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran IPS Siklus II .....	64
Tabel 7	Lembar Observasi Afektif aspek Kerjasama Siswa Kelas IV Siklus II.....	65
Tabel 8	Lembar Observasi Afektif aspek Bertanggung Jawab Siswa siklus II .....	66
Tabel 9	Hasil Tes Akhir Siklus II aspek Kognitif Tingkat Pemahaman.....	67
Tabel 10	Hasil Belajar Ranah Afektif aspek Kerjasama.....	68
Tabel 11	Hasil Belajar Afektif (Bertanggung Jawab).....	70

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	24
2. Alur PTK .....	30



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan bersamaan.

Menurut Hamalik (2014:3), “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat”. Sedangkan menurut UU No. 2 Tahun 1989 Bab I (Hamalik, 2014:2) “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa depan yang akan datang”. Jadi, pendidikan adalah suatu usaha atau proses untuk menyiapkan peserta didik untuk berhubungan dalam lingkungan sosialnya.

Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD), siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks di lingkungannya. Untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif karena iklim

pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar. Demikian pula kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS adalah menggunakan pendekatan yang tepat dan benar dalam proses belajar mengajar.

Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006, IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang Sekolah Dasar, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan menganalisis kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis, serta menjadikan siswa memiliki kualitas yang lebih baik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti dan menjadi mengerti dan sebagainya.

Berdasarkan observasi peneliti dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober sampai 20 Oktober 2016 di kelas IV SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya, materi IPS yang diajarkan guru yaitu KD 2.1 tentang “Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain daerahnya”. Saat itu materi pembelajaran tentang dataran tinggi dan dataran rendah, terlihat metode pembelajaran yang digunakan masih terpusat pada guru, guru kurang menggunakan model belajar yang bervariasi,



siswa banyak yang bermain dan tidak memperhatikan guru saat belajar, pada waktu guru meminta siswa untuk melakukan diskusi tentang materi yang telah di pelajari terlihat rendahnya kemampuan bekerjasama siswa dan rendahnya kemampuan tanggung jawab siswa. Hal ini terlihat pada observasi ketika berdiskusi guru membagi siswa dalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri atas kurang lebih 6 sampai 5 orang anggota. Pada pengamatan tersebut hanya 14 orang siswa (41,17%) yang melakukan kerjasama, dalam arti hanya 2 atau 3 orang dalam kelompok yang mengerjakan diskusi dan sebagian tidak peduli dengan tugas kelompok. Sedangkan pada sikap bertanggung jawab siswa ketika mengerjakan tugas kelompok terdapat hanya 18 orang siswa (52,94%) yang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas IV SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya bernama Bapak Aldawira, pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2016 pukul 10.00 WIB diperoleh informasi bahwa, kerjasama dan tanggung jawab siswa terhadap kelompok masih rendah, karena hanya siswa yang berkemampuan menengah ke atas yang mengerjakan sedangkan yang lain tidak peduli bahkan kebanyakan mereka hanya meribut dalam kelompok. Begitu juga dengan rasa tanggung jawabnya, karena tidak ada kerjasama maka tidak ada pula rasa tanggung jawab mengerjakan tugas. Tidak hanya dalam sikap atau afektif, nilai kognitif siswa masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Menurut Bapak Aldawira, salah satu penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya aktivitas belajar siswa

terhadap pembelajaran IPS. Rendahnya hasil belajar siswa, dapat dilihat dari data nilai UH I IPS siswa semester II Tahun Ajaran 2016/2017, dari 34 siswa terdapat 22 orang siswa atau 64,70% yang nilainya di bawah KKM, sementara itu 12 orang siswa atau 35,29% yang nilainya di atas KKM.

**Tabel 01: Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Kelas IV SDN 03 Tiumang Kabupaten Damasraya. 2016/2017.**

Ulangan harian	Nilai			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	rata-rata	nilai > 75	nilai <75
1	85	40	6,25	12 orang	22 orang

*Sumber: Guru Kelas IV SD 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ujian Harian Semester I pada mata pelajaran IPS rata-rata nilai diperoleh siswa adalah 6,25. Rata-rata ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Dari 34 siswa hanya 12 orang siswa yang mencapai KKM sedangkan 22 orang lagi belum atau tidak tuntas.

Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS, disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam memilih model yang sesuai dengan materi pembelajaran. Guru juga belum menggunakan metode, model, strategi, dan teknik pembelajaran yang bervariasi yang dapat melibatkan siswa lebih aktif terutama dalam berdiskusi. Dalam hal ini guru perlu memahami materi dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih variatif dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS akan meningkat.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya, terdapat beberapa permasalahan, permasalahan yang berasal dari guru yaitu, (1) Dalam proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan kegiatannya lebih berpusat pada guru, (2) Guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode dan model dalam proses pembelajaran, (3) dalam kegiatan berdiskusi guru kurang menguasai kelas. Adapun permasalahan yang bersumber dari siswa yaitu, (1) rendahnya kemampuan bekerjasama siswa, (2) rendahnya kemampuan tanggung jawab siswa.

Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan aktivitas diskusi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu adalah model *Two Stay Two Stray* yang menekankan pada kemampuan siswa dalam diskusi dan kemampuan pemahaman (C2) siswa pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menerapkan model *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* di SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih terpusat pada guru.
2. Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran IPS.
3. Rendahnya kemampuan bekerja sama siswa.
4. Rendahnya kemampuan tanggung jawab siswa.
5. Rendahnya kemampuan pemahaman (C2) siswa (UH I) dari 34 orang siswa yang nilainya dibawah KKM 22 orang siswa (64,70%) dan yang nilainya diatas KKM 12 orang siswa (35,29%)

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan maka peneliti dibatasi pada:

1. Peningkatan kemampuan bekerjasama siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* di SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.
2. Peningkatan kemampuan tanggung jawab siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* di SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

3. Peningkatan kemampuan pemahaman (C2) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* di SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

#### **D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah**

##### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah peningkatan kemampuan kerjasama siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* di SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya?
- b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan tanggung jawab siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* di SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya?
- c. Bagaimanakah peningkatan kemampuan pemahaman (C2) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* di SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya?

##### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Alternatif pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS di SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan bekerjasama siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* di SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan tanggung jawab siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* di SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemahaman (C2) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* di SDN 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari segi manfaat teoritis, manfaat akademik, dan manfaat praktik seperti uraian berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Menambah pengetahuan peneliti dalam menganalisis masalah pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray*.

#### 2. Manfaat praktik

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan secara praktik dapat memeberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Memperoleh suatu cara yang lebih menyenangkan untuk melakukan diskusi dan sebagai tambahan variasi dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan diskusi siswa dan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Guru dapat memiliki model pembelajaran yang bervariasi dan dapat dijadikan sebagai masukan dan panduan dalam melaksanakan diskusi, sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan hal yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensial guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki proses belajar siswa.

3. Manfaat Akademik

a. Dapat meningkatkan kemampuan peneliti memahami nilai-nilai yang ada di masyarakat, serta menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran.

b. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.